

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ketersediaan dan kelayakan Infrastruktur pendukung subsistem agribisnis hulu di kawasan Kecamatan Sembalun, yang dimana jenis infrastruktur yang ditetapkan Departemen PU tahun 2013, dikatakan bahwa infrastruktur penunjang yang diarahkan untuk mendukung pengembangan sistem dan usaha agribisnis meliputi jalan Penghubung antar desa kota, tempat bongkar muat saprotan (sarana pertanian), Gudang Penyimpanan Saprotan (sarana pertanian)

Berdasarkan analisis ketersediaan infrastruktur pendukung subsistem agribisnis hulu untuk jalan penghubung antar kota sudah dapat menghubungkan kota dengan desa-desa yang ada di kecamatan Sembalun, dengan kondisi sudah sesuai standar, hanya perlu perawatan jalan dan pembersihan jalan. Dan untuk kelayakan artinya jalan penghubung Sembalun sudah layak dalam mendukung pergerakan saprotan dari kota ke desa. Untuk gudang penyimpanan karena tidak ada gudang yang dibangun pemerintah, jadi jika bantuan pemerintah berupa bibit, pupuk, alat dan mesin pertanian disimpan di gudang salah seorang kelompok tani yang kebetulan memiliki lahan pertanian yang banyak, juga sebagai pengepul juga sebagai ketua sebuah kelompok tani, berdasarkan hasil analisis ketersediaan bahwa gudang penyimpanan saprotan yang digunakan untuk menyimpan saprotan ini sudah layak karena dilengkapi sarana dan prasarana yang dapat menunjang kualitas benih. Dan untuk tempat bongkar muat juga berdasarkan analisis sudah layak, karena keberadaan tempat bongkar muat dilakukan di depan gudang penyimpanan langsung.

Oleh karena itu berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap Kelayakan infrastruktur pendukung subsistem agribisnis hulu dimana fungsinya adalah sebagai penyedia dan untuk menjaga kualitas sarana

produksi sudah layak untuk melancarkan sistem agribisnis di Kecamatan Sembalun, hanya pada infrastruktur jalan perlu di tinjau lagi agar memberikan rasa aman dan nyaman ke pengendara

## 5.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menyempurnakan analisis ketersediaan dan kelayakan infrastruktur subsistem agribisnis hulu dari parameter yang berbeda
2. Dapat menjadi referensi dan acuan untuk pemerintah untuk mengatasi permasalahan infrastruktur pendukung subsistem agribisnis hulu yang ada di Kawasan sentra produksi

## DAFTAR PUSTAKA

- Awlia,Tasya.2020. Metode Pengumpulan Data Kualitatif dan Kuantitatif, diakses dari [https://news.detik.com/berita/d-4850130/metode-pengumpulan-data-kuantitatif-dan-kualitatif Pada/](https://news.detik.com/berita/d-4850130/metode-pengumpulan-data-kuantitatif-dan-kualitatif-Pada/), Pada 07 Januari 2020
- Hartanto T, Bambang, Suroyo, dan Handayani W., 2014, Pengembangan Kawasan Agropolitan di Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota Volume 25 Nomor 3 Halaman 243-261 Desember Tahun 2014, Yogyakarta.
- Muhammad Amin Cakarawijaya, Bambang Rianto dan Nuroji.2014.Jurnal Pedesaan di Desa Wonokerto,Kecamatan Turu,Kabupaten Selemang.vol 25, No.2, hlm. 137-156, Agustus 2014
- Murti,B.D.A., Domai, Tjahudin dan Riyanto.2016.Implementasi Program Pengembangan Kawasan Agropolitan Sembalun Kabupaten Lombok Timur. Jurnal Administrasi Publik (jap), vol.7, No.2,2016
- Manik, Rizal T., 2013, Kajian Pengembangan Kawasan Agropolitan Seroja Kabupaten Lumajang. Malang: Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya. Jurnal Tata Kota dan Daerah Volume 5 Nomor 1 Juli 2013, Malang
- Kodoatie, R J., 2003, Pengantar Manajemen Infrastruktur. Yogyakarta.
- Pemerintah Indonesia.2010.No.15 Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Penata Ruang. Lembaran Negara RI Tahun 2007 No.68.Sekretariat Negara.Jakarta
- Soenarno. (2003). Pengembangan Kawasan Agropolitan Dalam Rangka Pengembangan Wilayah. Jakarta: Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah

Zulfahri. (2007) “Evaluasi dukungan Infrastruktur Kawasan Agropolitan di Kabupaten Bantaeng”. skripsi sarjana, Teknik perencanaan Wilayah dan kota UIN Alaudin, Makasar

<https://www.utakatikotak.com/kongkow/detail/12473/Pengertian-Pertanian-Dan-Usaha-Peningkatan-Hasil-Produksi-Pertanian>

Nazir M. Metode Penelitian. Ghalia Indonesia;Bogor;2005.

<http://e-journal.uajy.ac.id/10828/3/2TA14130.pdf>

<https://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-usahatani-menurut-para-ahl>

<https://www.kumpulanpengertian.com/2020/10/pengertian-agropolitan-menurut-para-ahli.html>

<https://djpk.kemenkeu.go.id/wp-content/uploads/2019/01/5.-Lampiran-I-Bidang-Pertanian.pdf>

<http://arissubagiyo.lecture.ub.ac.id/2021/05/lombok-timur-menuju-sustainable-agriculture/>

